

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk menentukan penerima KIP Kuliah di UNUGIRI dapat disimpulkan

1. Melalui 5 kriteria yaitu penerima KIP/KKS, penghasilan orang tua, jumlah tanggungan, aset yang dimiliki, dan status DTKS dengan menggunakan metode *Fuzzy C-Means Clustering* disimpulkan bahwa *Fuzzy C-Means* dapat diterapkan dalam *cluster* atau perangkingan. *Cluster* yang terbentuk diperoleh oleh input data dan dipengaruhi oleh beberapa masukan pada proses *Fuzzy C-Means*. Semakin banyak maksimum iterasi yang dilakukan dan semakin kecil nilai error pada perhitunga hasil pusat cluster akan berada pada posisi yang tepat.
2. Dari 346 data calon mahasiswa penerima yang diperoleh, setelah diteliti dengan menggunakan metode Fuzzy C-means Clusterig diperoleh 119 mahasiswa yang layak menerima KIP Kuliah. Dan sebesar 227 mahasiswa kurang layak menerima KIP Kuliah dalam artian bahwa mahasiswa tersebut tergolong mampu, dibuktikan dengan tidak memiliki kartu tanda kurang mampu serta data aset yang dimiliki keluarga. Sedangkan pada hasil lapangan menunjukkan 236 mahasiswa penerima KIP Kuliah dan 110 mahasiswa tidak menerima Kip Kuliah. Setelah dibandingkan dengan data penerima sebelumnya diperoleh 56 % kecocokan hasil *Fuzzy C-Means* dengan hasil penentuan di lapangan, dan pada hasil analisis perbedaan dari kedua metode tersebut metode *Fuzzy C-Means* lebih akurat dalam penentuan pengambilan keputusan. Maka metode ini dapat dipertimbangkan untuk dipakai dalam penentuan kelayakan penerima KIP Kuliah.

5.2 Saran

Mengingat berbagai keterbatasan yang dialami penulis terutama masalah pemikiran dan waktu, maka penulis menyarankan untuk pengembangan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut:

1. Penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan metode yang lain sebagai pembandingan untuk mendapatkan alternatif metode yang terbaik untuk klasterisasi penerima KIP Kuliah.
2. Perlu untuk melengkapi data dari setiap calon mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Penentuan nilai epsilon mempengaruhi jumlah iterasi. Semakin kecil nilai epsilon maka semakin banyak iterasi yang dihitung.

